

SUFI

Ash Shufiyyah fi Mizan Al Kitab wa as Sunah (Muhammad b Jamil Zainu – Kairo)

1. Ittiba x Bid'ah :

HR : Taroktu fiikum amroini maa tamassaktum fi himaa lan tadhilla abadan: Kitaballoohi wa sunnata rosuulih. (

QS An Nisa 59 : Fa in tanaza'tum fi syai-in : farudduuhu ilalloohi wa rosuuli ~ in kuntum tu-minuuna billaahi wal yaumil aakhiri. [4.59] Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Sufi : Tazkiyah (Abu Hasan an Nadwi – Robbaniyah laa rohbaniyyah:keTuhanan bukan kependetaan): QS Al Baqoroh 129 : yu'al[2.129] Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunah) serta menyucikan mereka. Sesungguhnya Engkau lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

HR Turmudzi : iyyaakum wa muhdatsaatil umuuri ~ fa inna kulla muhadatsatin bid'atun ~ wa kulla bid'atin dholaalatun. (Berhati-hatilah kamu terhadap perkara ibadah yang baru ~ sebab yang baru itu pasti bid'ah ~ dan bid'ah itu pasti sesat)

HR Muslim : Man 'amila 'amalaan laisa 'alaihi amrunaa ~ fa huwa roddun. (Barang siapa yang beramal ibadah tanpa mencontoh kami , maka ibadah itu pasti ditolak)

QS Az Zukhruf 36 : 43.36 Barang siapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Qur'an), Kami adakan baginya setan (yang menyesatkan) maka setan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya.

[43.37] Dan sesungguhnya setan-setan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk

2. Ukhuwah x Firqoh :

QS Ar Rum 31 – 32 : Wa laa takuunuu minal musyrikiina ~ minalladziina faroquu diinahum wa kaanu syiia'an ; kullu hizbi bimaa ladaihim farihuun(a).[30.31] dengan kembali bertobat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah salat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah, [30.32] yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.

HR Ahmad & Nasai : 1 jalan : Hadza sabiilulloohi mustaqiiman

→ QS Al An'am 153 : 6.153] dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutlah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.

3. Do'a hanya kepada Allooh x lainnya :

HR Turmudzi : Ad du'aa-u huwal 'ibadatu. (Du'a adalah ibadah)

→ QS Yunus 106 : 10.106] Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudarat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang lalim". [10.107] Jika Allah menimpakan sesuatu kemudaratan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [10.108] Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Qur'an) dari Tuhanmu, sebab itu barang siapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barang siapa yang sesat, maka sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu". [10.109] Dan ikutlah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

→ QS Yunus 31 : Qs Al An'am 17 ; Qs an Nahl 53

4. Berimbang x Zuhud :

→ QS Al Qoshosh 77 : Wabtaghi fiimaa atakalloohud daarol akhirota ; wa laa tansa nashiibaka minad dunyaa. ([28.77] Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.)

5. Ikhsan x Robithoh :

Al Ihsaanu : anta'budallooha ka-annaka tarrohu ; fa il lam takun tarroohu fa innahu yarooka.

6. khouf & roja' :

karena surga & neraka ?

Robi'ah 'Adawiyah : Alloohumma in kuntu a'buduka khoufan minan naarika ~ fahriqnii fiihaa. Wa in kuntu a'buduka thoma'an fii jannatika ~ fahrimnii fiihaa.(Ya Allooh sekiranya aku menyembahMu karena takut akan nerakaMu ~ maka bakarlah aku di nerakaMu. sekiranya aku menyembahMu karena harapkan surgaMu ~ maka haramkanlah aku surgaMu → Abdul Ghani An Naabalisi : Barangsiapa menyembah Allooh karena takut neraka, berarti dia menyembah neraka. Dan Barangsiapa menyembah Allooh karena ingin surga, berarti dia menyembah neraka ? : QS Al Anbiya:90 (berdo'a dengan harap cemas) ; QS Al A'rof 55(berendah diri dan lembut)

7. khomar (mabuk cinta) → QS Al Maidah 90

8. rebana mizhar ? seruling setan (Abu Bakar) → Da'humaa yaa abaa bakr(in) ~ fa innahumaa fii yaumi 'iid(in). Man 'amila 'amalaan laisa 'alaihi amrunaa fa huwa roddun. (HR Muslim : Barang siapa yang beramal ibadah tanpa mencontoh kami , maka ibadah itu pasti tertolak)→ QS Az zukhruf : 36 (berpaling dari pengajaran Allooh, setan teman

9. Satu jalan lurus x jalan lain (Qs Al An'am 153)